

REAKSI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM SEBELUM DAN SETELAH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

Tiara Kusuma Dewi¹
I Dewa Nyoman Badera²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: tiarakho@yahoo.co.id telp:+62 819 330 593 311

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Laporan audit merupakan penggambaran dari sarana berkomunikasi auditor dan pemakai laporan keuangan. Laporan audit dapat mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Informasi dalam laporan audit dapat dijadikan salah satu analisa bagi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, maka didapatkan jumlah pengamatan sebanyak 122 amatan dari seluruh perusahaan yang tercantum dalam bursa saham indonesia. Informasi yang dimanfaatkan di kajian ini adalah data sekunder yang berasal oleh *Yahoo Finance* tahun 2013 beserta laporan keuangan auditan melalui alamat website www.idx.co.id. Penelitian ini memanfaatkan teknik analisa *event study* dengan hasilnya adalah terdapat perbedaan harga sekuritas sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan auditan dalam entitas yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian, terdapat perbedaan harga sekuritas sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan auditan pada entitas yang memiliki opini wajar dengan pengecualian, dan terdapat perbedaan harga saham antara perusahaan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian.

Kata kunci: Laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian, Laporan audit dengan opini wajar dengan pengecualian, Harga saham dan *event study*

ABSTRACT

The audit report is the depiction of the media to communicate to auditor and users of financial statement. The audit reports can reflect the condition of a company. The informations in the audit reports can be use as one analyzer for investor to take a decision to invest. Sampling use purposives samplings methods, the numbers of observation obtained 122 observation of the entire company list on the Indonesia Stock Exchanges. The data used in this research is secondarry data came Yahoo Finance in 2013 and its audited financial statements through the website address www.idx.co.id. Penelitian analisaevent engineering study utilizes the result is there are differences in stock prices before and after the publication of financial statements audited the company that has an unqualified opinion, there are differences in stock prices before and after the publication of the audited financial statements on a company that has a qualified opinion, and there is a difference between a company's stock price has unqualified opinion and qualified opinion.

Keywords: *unqualified audit report, a qualified audit report, stock prices and event study*

PENDAHULUAN

Saham adalah media dalam berinvestasi. Berinvestasi saham harus melalui pasar modal, karena pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Berinvestasi saham umumnya investor akan melakukan analisa terhadap informasi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan yang memiliki dampak ekonomi (Forouzandeh, 2014) Pengguna laporan keuangan mengandalkan suatu informasi setelah auditor independen menegaskan keandalan laporan keuangan tersebut (Chadegani, *et al.*, 2011) Auditor memberikan kualifikasi ketika ada ketidakpastian tentang kejadian material yang manajemen tidak akan atau tidak bisa secara eksplisit menyediakan dalam laporan keuangan (Spathis, *et al.*, 2009).

Informasi yang disampaikan oleh perusahaan harus informasi yang andal maka dibutuhkan audit atas laporan keuangan tersebut. Salah satu tujuan utama audit adalah untuk menambah keandalan dari laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen. Audit dilakukan untuk mengumpulkan dan melakukan evaluasi bukti yang mendasari laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga auditor memperoleh dasar yang kuat untuk menyatakan pendapat tentang kebenaran laporan yang telah dibuat oleh perusahaan (Mulyadi, 2008).

Laporan Audit adalah salah satu pertimbangan investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi pada pasar modal. Laporan audit menunjukkan opini auditor tentang penerapan laporan keuangan perusahaan yang mengacu pada

prinsip akuntansi yang berlaku umum (Abad, *et al.*, 2013). Auditing memainkan peran penting dalam proses komunikasi antara perusahaan dan pengguna laporan keuangan (Ittonen, 2012).

Pemberian opini audit merupakan langkah akhir dari keseluruhan proses audit, dengan demikian maka pemberian opini audit didasarkan pada keyakinan profesional dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Laporan audit adalah media formal yang digunakan oleh auditor dalam menyampaikan kesimpulan audit kepada para pihak yang berkepentingan.

Opini audit adalah kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilaksanakan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan. Pernyataan Standar Auditing Nomor 29 auditor menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Terdapat lima tipe laporan audit yang diterbitkan oleh auditor yaitu laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan tidak memberikan pendapat.

Kualitas audit semakin penting karena peran audit dalam meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan (Zureigat, 2011). Auditor independen adalah juru kunci untuk menjamin kualitas laporan keuangan (Blandon, *et al.*, 2013) Kualitas pelaporan keuangan yang baik akan menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian (Kangarlouie *et al.*, 2013). Laporan audit wajar tanpa pengecualian adalah pendapat yang diberikan ketika audit telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), auditor tidak

menemukan kesalahan material secara keseluruhan laporan keuangan atau tidak terdapat penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Laporan audit wajar dengan pengecualian dikeluarkan untuk keterbatasan ruang lingkup pelanggaran terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, salah saji material, pengungkapan yang tidak memadai dan perubahan metode akuntansi yang tidak dibenarkan (Manggina dan Tsaklanganos, 2011). laporan audit wajar dengan pengecualian merupakan laporan audit yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, namun ada beberapa penjelasan atau beberapa pengecualian. Penjelasan atau pengecualian ini merupakan informasi tambahan yang terdapat pada laporan audit tersebut. Informasi tambahan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Untuk laporan audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar dengan pengecualian memerlukan analisis yang lebih dalam, apakah pengungkapan informasi tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan pelaku pasar. Informasi adalah suatu kebutuhan bagi investor dalam mengambil keputusan di pasar modal. Untuk menentukan transaksi di pasar modal, dalam mengambil keputusan investor berpedoman pada informasi, baik informasi publik maupun informasi pribadi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar dengan pengecualian terhadap keputusan investor dalam berinvestasi saham, keputusan investor ini akan tercermin dalam pergerakan harga saham di bursa efek. Pengaruh tersebut dapat diukur dengan membandingkan harga saham sebelum

dan sesudah pengumuman laporan audit yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan pengujian dengan metode studi peristiwa (*even study*). Studi peristiwa adalah suatu studi yang mempelajari pengaruh suatu peristiwa terhadap harga saham (Samsul, 2006).

Teori yang menjelaskan hubungan antara publikasi oleh perusahaan dan informasi yang diterima pasar, dikenal dengan teori sinyal. Teori sinyal adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman akan memberikan signal bagi investor untuk mengambil keputusan bagi investor (Jogiyanto, 2013). Informasi tersebut dapat berupa pengumuman yang mengandung berita baik atau berita buruk. Informasi yang mengandung berita baik maka akan mendatangkan signal yang positif, sedangkan informasi yang mengandung berita buruk akan mendatangkan signal yang negatif bagi investor. Signal inilah yang akan menentukan reaksi yang terjadi di pasar.

Reaksi pasar adalah suatu bentuk tanggapan pasar atas informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Publikasi suatu pengumuman dianggap sebagai suatu sinyal dari perusahaan yang menggambarkan kondisi perusahaan. Adanya reaksi pasar setelah pengumuman laporan audit, menunjukkan bahwa opini audit merupakan suatu informasi yang penting bagi investor . (Jogiyanto, 2013).

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Moradi *et al*, (2011) yang meneliti pengaruh laporan audit wajar dengan pengecualian terhadap harga saham dan tingkat pengembalian keuntungan yang dilakukan di bursa efek Iran, hasil dari penelitian tersebut adalah opini wajar

dengan pengecualian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan tingkat pengembalian keuntungan.

Penelitian mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Moradi *et al*, (2011) dengan menambahkan satu variabel yaitu opini audit wajar tanpa pengecualian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar dengan pengecualian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah laporan audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar dengan pengecualian memiliki kandungan informasi dan memberikan sinyal positif atau negatif bagi investor. Penelitian ini meneliti mengenai reaksi pasar sebelum dan setelah pengumuman laporan audit yang memiliki opini audit wajar Tanpa Pengecualian dan wajar dengan Pengecualian

Suatu informasi yang dipublikasikan sebagai sebuah pengumuman akan memberikan signal bagi investor untuk megambil keputusan investasi. Informasi tersebut dapat berupa pengumuman yang mengandung informasi kabar baik atau kabar buruk (Jogiyanto, 2013). Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya, karena tidak semua informasi tentang perusahaan diketahui oleh pihak luar perusahaan, terutama investestor.

Pemberian sinyal dapat dilakukan dengan pemberian sinyal kepada investor melalui publikasi laporan audit, laporan audit berisi tentang opini audit

mengenai kewajaran laporan keuangan. Publikasi laporan audit dianggap sebagai suatu acuan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Jika publikasi laporan audit menyebabkan kenaikan harga saham di pasar modal, maka publikasi laporan audit tersebut mendatangkan sinyal positif bagi investor, namun apabila publikasi laporan audit tersebut menyebabkan penurunan harga saham di pasar modal maka, publikasi laporan audit mendatangkan sinyal negatif. Berdasarkan teori sinyal maka publikasi laporan audit adalah informasi yang penting dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian akan dijadikan acuan untuk melihat reaksi pasar, apakah opini wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar dengan pengecualian akan mendatangkan signal positif atau negatif. Signal ini dapat dilihat melalui perubahan harga saham sebelum dan sesudah publikasi laporan audit.

Menurut Jogiyanto (2013) pasar efisien adalah kondisi dimana pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia. Pasar yang efisien merupakan suatu pasar bursa dimana efek yang diperdagangkan merefleksikan semua informasi yang mungkin terjadi dengan cepat dan akurat. Pasar modal efisien adalah apabila investor dapat memperoleh informasi dengan mudah, sehingga semua informasi yang relevan tercermin dalam harga saham. Ma'arti (2012)

Menurut Jogiyanto (2013) reaksi pasar adalah suatu bentuk tanggapan pasar atas informasi yang diterbitkan. Reaksi pasar ditandai dengan perubahan

harga saham, reaksi pasar ini dipengaruhi oleh informasi yang diterbitkan. Informasi yang diterbitkan dapat berupa berita baik atau berita buruk.

Reaksi yang ditunjukkan oleh investor dalam menanggapi suatu informasi menyebabkan adanya aktivitas jual beli dalam bursa saham sehingga hal ini akan menyebabkan perubahan harga saham. Perubahan harga saham akan menyebabkan adanya *abnormal return*.

Harga saham adalah nominal yang harus dikeluarkan untuk memperoleh lembar saham. Menurut Nurhasanah (2012) harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan, keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan dan memberika kepuasan bagi investor secara rasional. Harga saham adalah nilai nominal penutupan dari penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal indonesia (Kusuma, 2009)

Menurut Jogiyanto (2013), *return* merupakan pengembalian yang diperoleh dari investasi. *Return* digunakan pada suatu investasi untuk mengukur hasil kinerja keuangan suatu perusahaan. *Return* terdiri dari *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* adalah arus kas yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), sedangkan *capital gain (loss)*, yaitu selisih positif (negatif) antara harga saham pada periode sekarang (P_t) dengan harga saham pada periode sebelumnya (P_{t-1}). *Return* dapat berupa return yang sudah terjadi (*actual return*) atau *return* yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa mendatang (*expected return*) yaitu:

1) *Actual Return*

Menurut Jogiyanto (2008), *actual return* atau *realized return* adalah pengembalian yang telah terjadi dan diterima oleh investor dari investasi yang dilakukan. *Actual return* merupakan dasar untuk menentukan *expected return* dan merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu.

2) *Expected Return*

Menurut Jogiyanto (2013), *expected return* adalah pengembalian yang diharapkan akan diterima di masa mendatang dari investasi. Menurut Brown and Warner (dalam Jogiyanto, 2013), *expected return* dapat dihitung menggunakan 3 model estimasi yakni *mean adjusted model*, *market model* dan *market adjusted model* yaitu:

(a) *Mean Adjusted Model*

Model disesuaikan rata rata (*mean adjusted model*) ini menganggap bahwa *expected return* bernilai tetap atau konstan yang besarnya sama dengan rata-rata *actual return* sebelumnya (jumlah *actual return* dibagi dengan jumlah hari) selama periode estimasi. Dengan *mean adjusted model*, *return* yang diharapkan dihitung dengan cara membagi return realisasi suatu perusahaan pada periode estimasi dengan lamanya periode estimasi.

(b) *Market Model*

Perhitungan *expected return* dengan model pasar (*market model*) ini dilakukan dengan membentuk model ekspektasi menggunakan data *return* selamaperiode estimasi. Kemudian membentuk model ekspektasi ini untuk

mengestimasi *expected return* selama *window period*. Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi *Ordinary Least Square* (OLS). Teknik regresi dilakukan dengan mengestimasi *actual return* saham *i* sebagai variabel dependen dan return pasar sebagai variabel independen.

(c) *Market Adjusted Model*

Model ini melakukan perhitungan dengan menggunakan return indeks pasar untuk mengestimasi *return* saham. Model ini menganggap return saham yang diestimasi adalah sama dengan indeks pasar. Oleh karena itu, *return* yang diharapkan untuk semua saham besarnya sama dengan return indeks pasar pada saat tertentu. Indeks pasar yang dapat dipilih untuk pasar BEI misalnya indeks harga saham gabungan (IHSG).

3) *Abnormal Return*

Abnormal return adalah perbedaan *return* yang diharapkan terjadi dan return normal yang merupakan return yang telah terealisasi. Menurut Mohamad Samsul (2006), *abnormal return* adalah selisih antara *actual return* dan *expected return* yang dapat terjadi sebelum atau sesudah informasi resmi dipublikasikan ke pasar.

4) *Average Abnormal Return* (AAR)

Average Abnormal Return (AAR) merupakan total *abnormal return* semua jenis saham yang terjadi pada hari *t* dibagi dengan jumlah sample perusahaan yang diteliti. Perhitungan *average abnormal return* memungkinkan hasilnya memiliki nilai positif atau negatif.

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan (PSA No. 29). Laporan audit yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian terdiri dari tiga alinea yaitu alinea pendahuluan yang berisi pemaparan tanggungjawab auditor dan manajemen, alinea kedua berisi tentang lingkup dan sifat audit yang dilakukan, dan alinea terakhir berisi tentang pendapat auditor, dalam hal ini adalah pendapat wajar tanpa pengecualian.

Informasi adalah salah satu hal yang menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan, dalam teori sinyal dinyatakan bahwa perlunya perusahaan memberikan sinyal kepada pasar, agar para pelaku pasar dapat mengetahui mengenai informasi dan kondisi perusahaan.

Menurut Penelitian Fitriyani dkk, (2013) dengan variabel penelitian Opini Audit terhadap persepsi kreditur dan investor dengan menggunakan metode *uji t dan mann whitney test*. Hasil penelitiannya adalah opini wajar tanpa pengecualian mendapatkan persepsi yang lebih baik dari kreditur dan investor daripada wajar dengan pengecualian

Berdasarkan penelitian diatas maka, Opini audit wajar tanpa pengecualian adalah salah satu sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Apabila investor menganggap bahwa opini audit wajar tanpa Pengecualian memiliki kandungan informasi , maka

investor akan melakukan aktivitas berupa pembelian dan penjualan saham. Hal ini akan menyebabkan perubahan harga saham pada perusahaan yang memiliki laporan audit wajar tanpa pengecualian.

Perubahan harga saham yang terjadi akibat adanya suatu informasi dapat dihitung melalui *abnormal return*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dengan mengukur *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman opini audit wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian.

Opini yang diberikan auditor apabila perusahaan telah menyajikan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan secara wajar. Wajar yang dimaksud adalah wajar dalam hal yang material, posisi keuangan telah disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia, namun ada pos tertentu yang dikecualikan (PSA No 29). Auditor memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit jika menemui kondisi-kondisi berikut ini:

- 1) Lingkup audit yang dibatasi oleh klien.
- 2) Prosedur audit yang penting tidak dapat dilakukan oleh auditor atau auditor tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor.
- 3) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

- 4) Prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

Pada opini wajar dengan pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan klien adalah wajar, tetapi ada beberapa unsur yang dikecualikan, yang pengecualiannya tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Teori sinyal menyatakan bahwa perlunya perusahaan memberikan sinyal kepada pasar, agar para pelaku pasar dapat mengetahui mengenai informasi dan kondisi perusahaan. Opini audit wajar dengan pengecualian adalah salah satu sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Apabila Investor menganggap bahwa opini audit wajar dengan Pengecualian memiliki kandungan informasi, maka investor akan melakukan aktivitas berupa pembelian dan penjualan saham. Hal ini akan menyebabkan perubahan harga saham pada perusahaan yang memiliki laporan audit wajar dengan pengecualian.

Wicaksono & Raharja (2012) dengan variabel penelitian laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas dan laporan audit wajar dengan pengecualian terhadap *abnormal return* dengan menggunakan metode *event study*. Hasil penelitiannya adalah opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelas dan opini wajar dengan pengecualian tidak signifikan memepengaruhi *abnormal return*.

Berdasarkan penelitian diatas maka, perubahan harga saham yang terjadi akibat adanya suatu informasi dapat dihitung melalui *abnormal return*. Penelitian

ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dengan mengukur *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman opini audit wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah publikasi laporan audit wajar dengan pengecualian.

Investor akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap perusahaan yang memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian dan opini audit wajar dengan pengecualian. Informasi ini menjadi salah satu sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Apabila investor menganggap bahwa opini audit wajar dengan Pengecualian dan opini audit wajar dengan pengecualian memiliki kandungan informasi, maka investor akan melakukan aktivitas berupa pembelian dan penjualan saham. Hal ini akan menyebabkan perubahan harga saham pada perusahaan yang memiliki laporan audit wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian.

Perubahan harga saham yang terjadi akibat adanya suatu informasi dapat dihitung melalui *abnormal return*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dengan mengukur *abnormal return* perusahaan opini audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar dengan pengecualian.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Terdapat perbedaan harga saham antara perusahaan yang memiliki laporan audit wajar tanpa pengecualian dan laporan audit wajar dengan pengecualian.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitiannya dilaksanakan di seluruh entitas yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Data dalam analisa ini didapat dalam alamat situs www.idx.co.id. Data laporan auditor independen perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hanya terdapat dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang dimanfaatkan di dalam kajian ini berupa data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2011). Data kuantitatif di dalam kajian ini meliputi laporan audit entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dimanfaatkan di kajian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big four* Data yang dimanfaatkan di dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan audit entitas yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 yang diaudit oleh KAP *Big four*
- 2) Tanggal penerbitan *annual report* yang telah diaudit sebagai *even date* (h=0)
- 3) Harga pasar saham sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan audit disekitar tanggal 5 hari sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan audit .

Data yang dimanfaatkan di kajian ini adalah data yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) . untuk memperoleh data historis harga saham

sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan yang telah diaudit dari www.yahoofinance.com

Adanya reaksi pasar terhadap suatu pengumuman dapat terlihat pada perubahan harga saham di bursa. Pengukuran terhadap adanya perubahan harga saham dengan menghitung *abnormal return*. Perhitungan *abnormal return* didapat dari selisih antara *actual return* dengan *expected return*. Untuk mengetahui adanya reaksi pasar pada sampel yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian dan opini wajar dengan pengecualian terhadap harga saham perusahaan selama window period adalah dengan menggunakan *average abnormal return (AAR)*, yaitu jumlah *abnormal return* saham pada hari t dibagi dengan jumlah sampel. Untuk mengukur dampak pengumuman laporan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian dan opini wajar dengan pengecualian terhadap harga saham. (Jogiyanto, 2013) yaitu:

1) *Actual Return*

Adalah pengembalian sesungguhnya yang telah terjadi dan diterima investor dari investasi yang dilakukan. Menghitung *Actual return* dapat dihitung berdasarkan persamaan berikut

$$R_{(it)} = \frac{P_{(it)} - P_{t(t-1)}}{P_{i(t-1)}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- $R_{(it)}$ = *Actual Return* saham pada hari t
- $P_{(it)}$ = Harga Penutupan saham hari t
- $P_{i(t-1)}$ = harga penutupan saham hari t-1

2) *Expected Return*

Adalah adalah pengembalian yang diharapkan akan diterima di masa mendatang dari investasi yang dilakukan. Metode penghitungan *expected return* yang digunakan adalah metode rata-rata yaitu menghasilkan asumsi bahwa *expected return* dianggap sama dengan return historisnya.

$$E_{(R_i)} = R_{i1} + R_{i2} + R_{i3} / N \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- $E_{(R_i)}$ = *Expected Return*
- R_{i1} = return hari 1
- R_{i2} = return hari 2
- R_{i3} = return hari 3
- N = Jumlah hari

3) *Abnormal Return*

Adalah selisih antara *actual return* dan *Expected return* setiap jenis saham. Untuk menguji reaksi pasar digunakan *abnormal return* yang dihitung secara harian untuk masing masing saham selama periode pengamatan. Untuk menghitung *abnormal return* dapat dilakukan dengan persamaan:

$$AR = R_{i-t} - E_{(R_i)} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

- AR = *Abnormal Return*
- R_{i-t} = *Actual return*
- $E_{(R_i)}$ = *expected Return*

4) *Average Abnormal Return*

Adalah rata- rata *abnormal return* semua jenis saham yang dianalisis secara harian.dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh *abnormal return* dibagi jumlah sampel perusahaan yang diteliti. *Average Abnormal Return* dapat menunjukkan reaksi paling kuat, positif atau negatif dari keseluruhan jenis saham pada hari yang telah ditentukan. Untuk menghitung *average abnormal return* dapat dilakukan dengan persamaan.

$$AAR_i = \frac{\sum AR_i}{t} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

AAR_i = *Average abnormal return*
 $\sum AR_i$ = jumlah total *abnormal return* saham i
 t = jumlah hari

Penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian. Data opini audit yang diperlukan di dalam penelitian ini didapatkan dari laporan auditor independen yang disertakan di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Tanggal pengumuman laporan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian digunakan sebagai *event date*. Selanjutnya, untuk pengujian hipotesis, digunakan data masing-masing sampel opini wajar tanpa pengecualian dilakukan perhitungan harga saham.

Dalam penelitian ini yang dilihat adalah Perbedaan harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan audit yang berisi opini wajar dengan pengecualian. Data opini audit yang diperlukan di dalam penelitian ini diperoleh dari laporan auditor independen yang disertakan di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Tanggal pengumuman laporan audit yang berisi opini wajar dengan pengecualian digunakan sebagai *event date*. Selanjutnya, untuk pengujian hipotesis, digunakan data masing-masing sampel opini wajar dengan pengecualian dilakukan perhitungan harga saham.

Populasi penelitian ini adalah 507 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 122 perusahaan. Metode penentuan sampel adalah *Non Probability* berupa *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria adalah perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan laporan keuangan auditannya memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian. Data dikumpulkan melalui metode observasi non-partisipan dengan cara menganalisis data-data tertulis seperti laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian dan opinin wajar dengan pengecualian .Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *event study* yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga saham, yaitu periode 5 hari sebelum (h-5

sampai dengan $h-1$) dan periode 5 hari sesudah ($h+1$ sampai dengan $h+5$) pengumuman laporan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian dan opini wajar dengan pengecualian.

Alat uji statistik yang digunakan adalah *uji Paired Samples t-test* untuk melihat adanya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan audit yang berisi opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah sebesar 5 persen. Uji ini dihasilkan oleh program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.versi 17.0. kriteria pengujiannya adalah Menentukan tingkat keyakinan sebesar 95 persen.

Kriteria Pengujian:

- 1) Bila nilai signifikansi dari $t \geq \alpha$, yaitu dengan $\alpha = 0,05$. Maka tidak terdapat perbedaan harga saham antara sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan auditan
- 2) Bila nilai signifikansi dari $t < \alpha$, yaitu dengan $\alpha = 0,05$. Maka terdapat perbedaan harga saham antara sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan auditan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian reaksi pasar terhadap pengaruh publikasi laporan keuangan audit yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian. Pengujian reaksi pasar dilihat dari adanya *Average abnormal return* selama *window period*. Setelah

memperoleh *Average Abnormal Return* sebelum dan setelah tanggal publikasi maka dilakukan pengujian *Paired sample t-test*, hasilnya sebagai berikut

Tabel 1.
Hasil Uji Paired Sample t-test (WTP)

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Interval Difference	Lower	Upper	t	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum	-.0010855	.01819118	.00166758	-	.00438780	.651	118	.006
	Setelah	32	9	4	.00221673	1		8	

Sumber : *Output SPSS 17.00 (2015)*

Berdasarkan nilai t hitung sejumlah 0.651 dan sig sejumlah 0.006. berdasarkan nilai sig <0.05 maka dapat diambil kesimpulan ada perbedaan harga saham antara sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan auditan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian,

Pengujian reaksi pasar terhadap pengaruh publikasi laporan keuangan auditan yang memiliki opini wajar dengan pengecualian. Pengujian reaksi pasar dilihat dari adanya *Average abnormal return* selama *window period*. Setelah memperoleh *Average Abnormal Return* sebelum dan setelah tanggal publikasi maka dilakukan pengujian *Paired sample t-test*.

Berdasarkan nilai t hitung sebesar 1.000 dan sig sejumlah 0.004. karena nilai sig <0.05 oleh karena itu disimpulkan ada perubahan harga saham antara sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan yang memiliki opini wajar

dengan pengecualian. Perhitungan hasil uji *Paired sample t-test* dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.
Hasil Uji *Paired Sample t-test* (WDP)

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	T	df
Pair 1	Sebelum	-.0021463	.00371762	.00214637	-.01138145	.01138145	1.000	2
	Setelah	70	2	0	.00708871	76		.004

Sumber : *Output* SPSS 17.00 (2015)

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara harga saham perusahaan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian. Perbedaan *abnormal return* perusahaan tersebut yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian dan opini wajar dengan pengecualian. Setelah memperoleh *Average Abnormal Return* sebelum dan setelah tanggal publikasi maka dilakukan pengujian *Paired sample t-test*.

Berdasarkan nilai t hitung sejumlah -0.452 dan sig sejumlah 0.006. karena nilai sig <0.05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan harga saham antara perusahaan yang memiliki laporan keuangan auditan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian. Perhitungan hasil uji *Paired sample t-test* dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.
Hasil Uji *Paired sample t-test* (WTP dan WDP)

Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference					
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	T	Sig. (2-tailed)
Pair 1	WTP - - WDP 4	.0081665 54	.00258249 1	- .00700936 5	.004674637	-.452 9	.006

Sumber : *Output SPSS 17.00 (2015)*

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan pengujian *Paired sample t-test* membuktikan bahwa ada perubahan antara harga saham sebelum dan setelah publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian, maka hipotesis pertama diterima. Publikasi laporan keuangan auditan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian mempunyai kandungan informasi yang menyebabkan reaksi pasar.

Reaksi pasar dapat dilihat dari fluktuasi harga saham sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan auditan. Perbedaan harga saham sebelum dan setelah publikasi membuktikan bahwa opini wajar tanpa pengecualian adalah salah satu indikator yang menyebabkan fluktuasi harga saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham tersebut dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mendapatkan *capital gain*.

Hasil pengujian hipotesis kedua memanfaatkan pengujian *Paired sample t-test* membuktikan ada perubahan harga saham antara sebelum dan setelah publikasi laporan audit wajar dengan pengecualian, maka hipotesis kedua

diterima. Publikasi laporan keuangan auditan perusahaan yang memperoleh opini wajar dengan pengecualian mempunyai kandungan informasi sehingga menyebabkan reaksi pasar.

Reaksi pasar dapat dilihat dari fluktuasi harga saham sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan auditan. Perbedaan harga saham sebelum dan setelah publikasi membuktikan bahwa opini wajar dengan pengecualian merupakan salah satu indikator yang menyebabkan fluktuasi harga saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham tersebut dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mendapatkan *capital gain*.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan pengujian *Paired sample t-test* didapatkan hasil bahwa ada perbedaan harga saham antara perusahaan yang mempunyai laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian, maka hipotesis ketiga diterima. Laporan audit yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian memiliki perbedaan harga saham di pasar modal.

Perbedaan harga saham ini disebabkan oleh reaksi investor dalam menerima informasi. Setelah menerima informasi maka investor akan mengambil keputusan apakah akan menjual atau membeli saham. Keputusan investor ini akan menyebabkan fluktuasi harga saham di pasar modal. Bagi investor yang memiliki analisa pasar yang baik maka dapat memanfaatkan fluktuasi harga saham dalam memperoleh keuntungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisa kajian dan hasil pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut, Ada perubahan harga saham sebelum dan setelah publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian. Hal ini disebabkan adanya reaksi pasar terhadap publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian.

Ada Perubahan harga saham sebelum dan setelah publikasi laporan audit wajar dengan pengecualian. Hal ini disebabkan adanya reaksi pasar terhadap publikasi laporan audit wajar dengan pengecualian.

Terdapat perbedaan harga saham antara perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian. Hal ini disebabkan adanya reaksi pasar yang berbeda terhadap publikasi laporan audit yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualia

Saran yang diusulkan setelah analisa hasil pengamatan yang telah dilakukan adalah bagi para investor yang mengambil keputusan melakukan investasi di pasar modal sebaiknya investor mempertimbangkan opini auditor dalam laporan keuangan tahunan yang telah diaudit

REFERENSI

- Abad, David, Juan P., and Y. Jose. 2013. Audit Opinion and Information asymmetry in the stock market. *Economica Financiera*. www.scholar.google.com. Diakses pada tanggal 10 Februari 2015
- Anvarkhotibi, Seid, M safashur, and J. Mohammadi.2012. The Effect of auditor opinion on share prices and returns in Taheran stock exchange. *Research journal of Management sciences* Vol. 1 (1), 23-27
- Blandon, Gracia and J.M.a Bosch.2013. Audit tenure and audit qualification in a low integration risk setting: an analysis of spanish market. *Estudios de economica* Vol. 40-N2. Pages 135-156.
- Chadegani, M. Mohammadun, and Azzam. 2011. The determinant factors of auditor switch among commpanies listed on Taheran stock Exchange.*Inernational Research journal of economics*.
- Chinglai, Lin and Wu. 2009. The information content of modified unqualified audit opinions under control of current information: the case of taiwan. *Journal of Accounting and corporate governance*. Vol. 6.No.1 pp 31-56
- Czerwonka, lazek.2009. *Change in share price as a response to earningsforecast regarding future real profits*. Diakses pada tanggal 10 Februari 2015.
- Firiyani, Subroto dan Baridwan, Zaki. 2013. Persepsi pengguna Laporan keuangan Atas Opini Audit. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2013,hlm. 93-103
- Forouzuandeh. 2014. Evaluation of compliance with accounting standards by companies listed on Taheran Stock Exchange. *Journal of management and humanity sciences*. Vol.3(5) pp 1819-1823.
- Glezakos, M.john and C.Kafouros. 2011. The Impact of accounting Information on stock prices: evidence from athens stock exchange. *International Journal of economics and finnance* Vol.4 No. 2
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendrianto. 2012. Tingkat Kesulitan Keuangan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1. No. 3
- Institut Akuntan Publik Indonesi.2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ittonen, Kim. 2012. Market reaction to qualified audit report: research approaches. *Accounting research Journal* Vol.25. No.1 pp 8-24

- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE. Yogyakarta
- Kangorlouie, Jabbazadeh, Behroz and Muleza. 2013. Independent auditor opinion, corporate governance and financial reporting quality in firm listed in Taheran Stock exchange. *The transaction on industrial, financial and business management (IFBM)* Vol.1. No.2
- Kholifah, Lilik. 2014. Metodologi penelitian dian husada. *Kholifahlilik.blogspot.com*. Diakses pada tanggal 4 Maret 2015
- Kusuma, Ali. 2009. Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan *real estate* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.11 No.1
- Ma'arti, Sri. 2012. Analisis Efisiensi Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* Vol.3. No.2
- Maggina, Anastasia and A Tsaklanganos. 2011. Predicting audit opinions Evidence from the Athens Stock Exchange. *The journal of applied business research*. Vol. 27. No. 4
- Moradi, Mehdi et al. 2011. The effect of qualified audit report on share prices and returns: Evidence of Iran. *African Journal of Business* Vol 5(8), pp.3354-3360
- Mulyadi. 2008. *Auditing*. Edisi keenam buku satu dan dua. Jakarta: Salemba empat.
- Nurhasasnah, Rahmalia. 2012. Pengaruh *Return on assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earnings Per Share (EPS)* terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi universitas Widyatama*.
- Pengertian Pasar modal. Bursa efek indonesia. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2015
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Setiawasih, Rianti. 2007. Studi tentang peristiwa (*event study*) suatu panduan riset manajemen keuangan di pasar modal. *Jurnal optima* Vol.1 No.1
- Setiati, Wiranti. 2012. Jenis jenis pendapat auditor. *Jurnal STIE semarang* Vol. 4 No.2
- Soewiyanto, Anjelina. 2012. aspek aspek pemberian opini *Going Concern*. *Jurnal mahasiswa akuntansi*. Vol.1 No.2

- Spathis, Charalambos, Doumpos and Zopoundis.2003. Using Client performance measure to identity pre engagement factors associated with qualified audit report in greece. *The International journal of accounting* 38 hal 267-284.
- Suad, Husnan.2009. *Dasar-dasar teori portofolio & Analisis sekuritas*. Yogyakarta:Unit Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sugiyono. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, Agoes. 2008. *Auditing(Pemeriksaan kantor akuntan publik)*.Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tahinakis, Pinayotis, J. Mylonakis and E. Daskalopaulo.2010. An Appraisal of the impact of audit qualifications on firm's stock exchange price fluctuation. *Journal name enterprise risk management*. Vol.1 No. 1
- Wicaksono, Arie dan Raharja, Surya. 2012. Adakah Kandungan Informasi Laporan Audit WTP dengan Paragraf Penjelas dan Laporan Audit WDP?. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 47-55
- Zuliarni, Sri. 2012. Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *mininngand minning service* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi bisnis* Vol.3 No.1
- Zureigat, Mohammad.2011. The effect of ownership structure on audit quality: evidence from jordan. *International Journal of business and social sciences*. Vol.2 No.10.